

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di zaman yang modern seperti sekarang ini menjadikan setiap orang terbiasa menggunakan teknologi yang serba mudah dan cepat. Pada masa sekarang ini media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet. Media internet ini sangat berkembang pesat dan selalu memberikan inovasi kepada penggunanya sesuai dengan kebutuhan sekarang. Hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan melalui internet, sehingga internet dapat memberikan banyak pengaruh terhadap kebutuhan manusia dari segala bidang. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu jenis dari bentuk teknologi yang berkembang hingga saat ini dan sangat pesat penggunaannya.

Teknologi yang berkembang di bidang informasi sangat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk mencari sumber referensi belajar dalam bentuk *online*. Banyak situs *web* yang menyediakan materi pelajaran untuk kemudian dibaca dan dipelajari melalui *online*. Selain situs *web*, perkembangan pada dunia komunikasi juga sudah sangat berkembang, khususnya media sosial. Media sosial banyak dimanfaatkan oleh kalangan remaja untuk mencari teman baru, *chatting*, atau membuat grup untuk berdiskusi masalah pelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media sosial adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan

berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Menurut Arsyad (2002: 4) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Dan menurut Van Dijk (2013), yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku Media Sosial (2016: 11) bahwa media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi penggunaan yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Media sosial *WhatsApp* merupakan media komunikasi yang paling banyak digunakan saat ini yaitu karena media sosial *WhatsApp* merupakan alat untuk berkomunikasi dan penyebaran informasi baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran, Kecanggih teknologi yang disebut *smart phone* ini melalui aplikasi instan seperti *WhatsApp* membuat komunikasi semakin lancar.

Dengan adanya masa pandemi Covid-19, media sosial *WhatsApp* saat ini telah banyak di gunakan oleh berbagai kalangan terutama pelajar karena penggunaannya yang mudah. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan kurang dalam hal Interaksi, pengajaran tidak dapat memantau secara langsung proses pembelajaran dan terbatasnya kemampuan dalam menerima materi yang di sampaikan secara *online* dengan aplikasi pesan instan seperti media *WhatsApp*. Dalam penggunaan media *WhatsApp* akan mempegaruhi hasil belajar peserta didik hal tersebut di karenakan pembelajaran jarak jauh ini

masi di anggap tidak lebih baik dari pada pembelajaran langsung secara konvensional, peserta didik tidak dapat bertanya secara langsung kepada guru apabila ada materi yang kurang di mengerti melalui penjelasan secara virtual. Pengguna media sosial yang sering digunakan dalam keadaan pembelajaran daring atau jarak jauh di tengah pandemi saat ini yaitu media *WhatsApp*.

Dengan menggunakan *WhatsApp*, seseorang dapat melakukan obrolan online, berbagi file, dan bertukar informasi. Jumiatmoko (2016: 53) menyatakan bahwa *WhatsApp* merupakan teknologi instant *messaging* seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. manfaat menggunakan media sosial *WhatsApp* untuk belajar yaitu: siswa dapat menggunakan *WhatsApp* untuk mengirim informasi pembelajaran, tugas sekolah, UTS, UAS berupa pesan, menggunakan media sosial *WhatsApp* dapat mempermudah kegiatan belajar secara online.

Sehubung dengan fenomena pandemi saat ini, pengaruh penggunaan media *WhatsApp* terhadap hasil belajar PJOK ini perlu ditinjau lebih dalam lagi terkait pelaksanaannya diberbagai sekolah menengah pertama, salah satunya adalah di SMP Negeri 20 Kota Kupang. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII B SMP Negeri 20 Kota Kupang, dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan pembelajaran sistem *daring* dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Guru memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dan guru menggunakan *group WhatsApp* untuk memberikan materi pembelajaran, berdiskusi masalah

pelajaran yang memang belum dipahami pada saat proses belajar mengajar, bertanya seputar tugas, peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya, dan memotivasi siswa untuk semangat belajar ataupun memberikan informasi berupa pengumuman melalui *group WhatsApp* kelas dan penggunaan media *WhatsApp* juga dapat mempengaruhi nilai peserta didik atau hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh guru kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang bahwa dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi saat ini guru kelas telah menggunakan media *WhatsApp*, sebagai media pembelajaran dan segala aktivitas pembelajaran selama berada di rumah berpusat pada penggunaan *WhatsApp*, dengan adanya media tersebut dapat membantu guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik, guru dapat mengetahui proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswanya.

Berhubung dengan media pembelajaran yang digunakan berupa media *WhatsApp* di SMP Negeri 20 Kota Kupang, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian agar memperoleh data dan informasi yang akurat terkait dengan pengaruh penggunaan media *WhatsApp* terhadap hasil belajar PJOK, dari temuan awal tersebut, peneliti akan meninjau mengenai pengaruh penggunaan media *WhatsApp* terhadap hasil belajar PJOK bagi siswa di kelas VII B SMP Negeri 20 Kota Kupang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, mengenai pengaruh media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran daring. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Penggunaan Media *WhatsApp* terhadap Hasil Belajar PJOK Bagi Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi permasalahan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap Hasil belajar PJOK siswa kelas VII B di SMP Negeri 20 Kota Kupang.
2. Belum diketahui hasil belajar PJOK siswa kelas VII B di SMP Negeri 20 Kota Kupang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah, serta keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Penggunaan Media *WhatsApp* terhadap Hasil Belajar PJOK Bagi Siswa di kelas VII B SMP Negeri 20 Kota Kupang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian adalah adakah pengaruh penggunaan media *WhatsApp* terhadap hasil belajar PJOK bagi siswa di kelas VII B SMP Negeri 20 Kota Kupang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk menguji pengaruh penggunaan media *WhatsApp* terhadap hasil belajar PJOK bagi siswa di kelas VII B SMP Negeri 20 Kota Kupang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
 - a. Bagi ilmu pengetahuan, dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
 - b. Bagi pelaku akademik, penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan referensi bersama. dan menjadi masukan bagi pengguna aplikasi *WhatsApp* khususnya pada guru dan siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat, menambah wawasan dan pengetahuan, pengetahuan mengenai pengaruh media *WhatsApp* terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas VII B SMP Negeri 20 Kota Kupang.
 - b. Bagi guru dapat mengetahui pengaruh media *WhatsApp* terhadap hasil belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 20 Kota Kupang.
 - c. Bagi peserta didik diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, selain dapat meningkatkan prestasi akademik siswa, juga dapat membantu memudahkan pemahaman siswa dan meningkatkan kreatifitas siswa.
 - d. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran, juga dapat sebagai inovasi dalam dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan akhirnya pembelajaran akan menjadi lebih berkualitas.